

Optimalisasi Komunikasi Pemenuhan Hak Pendidikan Spiritual Anak di TPQ Darul Khairat Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur

Paryati S¹⁾, Dr. Hasniah Aliah²⁾, Citra Brilian Nandayu³⁾, Hilyah Aulia⁴⁾

¹ Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

E-mail: paryatisudarmanfdk@gmail.com

² Dosen Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

E-mail: hasniahaliah@uinsgd.ac.id

³ Prodi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

E-mail: citrabrilian371@gmail.com

⁴ Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

E-mail: Hilyahaulia2000@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan sebagai wujud dharma bakti mahasiswa. Sebagai orang yang telah mengenyam pendidikan di bangku kuliah, mahasiswa yang telah mendapat ilmu untuk mempraktikkan ilmunya ke masyarakat. Sama seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan KKN dilakukan dari rumah atau yang disingkat menjadi KKN-DR. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa akan mendapatkan kemampuan *generative* berupa *life skills* (kecakapan/keterampilan hidup) dan pengalaman bagaimana menghadapi masyarakat. Tujuan KKN ini antara lain mendapatkan pengalaman hidup bermasyarakat sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah didapatkan selama perkuliahan. Selain itu, dengan KKN ini mahasiswa dapat lebih memahami kehidupan nyata yang penuh dengan pengorbanan sehingga dapat melatih kepribadian mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada. Kegiatan KKN-DR dilaksanakan dari tanggal 09 hingga 31 Agustus 2021. Sasaran kegiatan adalah warga Kelurahan Ujung Menteng rt 12 rw 02 Cakung, Jakarta Timur di TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin. Mahasiswa yang terjun dalam pelaksanaan KKN-DR sebanyak 2 orang yang berlatar belakang dari jurusan biologi dan jurnalistik. Program kelompok yang diadakan di TPQ Darul Khairat berjumlah 7 orang dan 2 mahasiswa KKN. Adapun kegiatannya meliputi program sosialisasi pengenalan diri dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan anak-anak TPQ, program layanan bimbingan belajar Baca Tulis Al-Quran (BTQ), program bimbingan tahsin dan tajwid, program bimbingan praktik wudhu dan salat, kegiatan memperingati 1 Muharram, kegiatan belajar sambil bernyanyi lagu islami, kegiatan kerja bakti di lingkungan Musala, Memperkenalkan perilaku ikhlas beramal, membuat desain kartu bayaran anak TPQ, program implementasi kegiatan

kebiologian, program implementasi kegiatan jurnalistik, kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia (17 Agustus) dan evaluasi kegiatan setiap 1 minggu sekali. Secara keseluruhan program yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Meskipun, terdapat beberapa kendala, salah satunya pembelajaran kurang efektif dikarenakan anak-anak masih kurang fokus dalam belajar sehingga lebih menyukai bermain. Akan tetapi, dapat diberikan solusi dengan meminimalisir metode pembelajaran seefektif mungkin.

Kata Kunci: *Life skills*, sosialisasi, edukasi, desain

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pemberian pelayanan dan pembelajaran bagi mahasiswa di masyarakat. Sebelum menentukan kebutuhan dan permasalahan masyarakat

Selanjutnya, mahasiswa berusaha membantu menangani berbagai permasalahan tersebut yang dibantu bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hasil dari identifikasi inilah yang akan menjadi pedoman untuk menemukan solusi yang berbeda bagi masyarakat di masa depan, memungkinkan siswa untuk menjadi inisiator, inovator dan motivator untuk menggerakkan masyarakat dalam berbagai kegiatan. mengangkat derajat hidupnya, serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat dinikmati oleh masyarakat lebih luas.

Keberadaan KKN di masyarakat harus dianggap sebagai dukungan masyarakat untuk memperkuat pembangunan, baik fisik maupun non-fisik. Fungsi inisiator yang dimaksudkan ialah mahasiswa diharapkan mampu memiliki inisiatif dan pola pikir yang maju dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan di masyarakat. Selain itu, melalui proses KKN dapat dilakukan proses pembelajaran, sehingga terjadi saling memberi dan menerima antara keduanya yang saling mendukung, sehingga membentuk masyarakat belajar lebih lanjut secara sadar, memiliki jati diri yang mantap, dan memajukan lingkungannya untuk generasi penerus.

Di tengah gencarnya komunikasi pemerintah dalam menanggulangi pandemi, yakni memfokuskan aspek kesehatan dan ekonomi masyarakat, aspek pemenuhan hak anak selama pandemi sangat minim terlihat dan dibahas secara rinci kepada publik. Kebijakan pemerintah untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya antisipasi penyebaran pandemi Covid-19 ternyata berdampak besar bagi kehidupan masyarakat umum, salah satu yang paling berdampak adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka, kemudian karena adanya pandemi Covid-19 maka seluruh

lembaga pendidikan ditutup, mulai dari universitas, sekolah menengah, sekolah dasar, sampai pendidikan anak usia dini.

Padahal, usia anak menjadi usia yang sangat rentan terpengaruhi oleh hal-hal negatif yang tak terduga yang datang dari lingkungan sekitar. Misalnya, mendapatkan informasi yang tidak benar atau kurang jelas. Meskipun, hal tersebut tak terlepas dari peran serta orang tua dalam mendidik dan mengawasi tumbuh kembang anak-anaknya. Anak, sebagaimana yang didefinisikan oleh R.A. Kosnan adalah manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya. Anak menurut Undang-Undang (UU) No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, pada Pasal 1 ayat (1) UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Usia dini seorang anak sangat penting bagi perkembangan kecerdasannya, yaitu usia delapan tahun atau yang disebut dengan usia emas (Suyanto, 2005: 6). Pada masa ini anak akan berkembang kritis dan cepat menyerap hal-hal yang didapat dari lingkungan sekitarnya. Pengalaman yang didapat oleh anak pada masa ini akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup di masa mendatang. Atas dasar tersebut, maka dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang dimulai dari usia 0-8 tahun, baik yang berbasis kurikulum sekolah pada umumnya atau berbasis pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan tujuan agar mereka lebih siap menerima pendidikan tingkat selanjutnya.

Berkaitan dengan hak pendidikan spiritual untuk anak, TPQ menjadi salah satu wadah pendukung bagi proses pertumbuhan dan perkembangan spiritual anak sejak dini. TPQ merupakan salah satu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, memahami dasar agama Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan/atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI).

Kurikulum yang diberikan pada proses pembelajaran TPQ ditekankan pada pemberian pembelajaran dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak dalam mempersiapkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Berbicara pendidikan spiritual atau kerohanian, sudah menjadi tanggung jawab setiap orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anaknya, bahkan saat ia masih dalam kandungan. Manusia terlahir atas dasar fitrah dari Tuhan Yang Maha Esa (YME). Fitrah yang paling mendasar adalah fitrah keyakinan terhadap eksistensi Tuhan dalam dirinya yang diwujudkan dengan sikap spiritualitas yang tinggi.

Fitrah ketuhanan atau rasa keagamaan sebagaimana yang disebutkan di atas, yang ada pada diri manusia perlu selalu diberi rangsangan, dibangun dan dibina

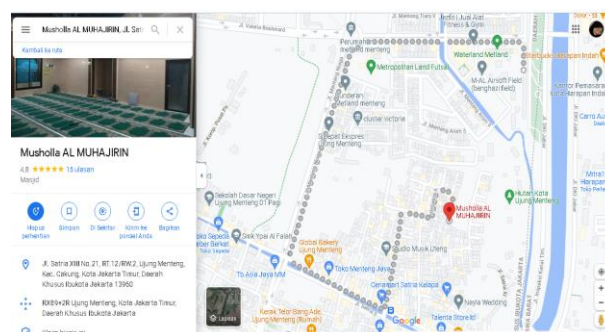
dengan rasa keagamaan selama manusia berada dalam siklus kehidupannya. Karena apabila tidak dirangsang, maka ia akan berkurang bahkan cenderung menghilang. Oleh sebab itu, berkurang atau bertambahnya rasa keagamaan atau tingkat spiritualitas seseorang terikat pada pembekalan dalam diri manusia dari masa dan siklus kehidupan manusia sejak dini, yakni sejak masa yang paling gemilang untuk diberi kesan rasa keagamaan tersebut.

Berbagai metode pembelajaran untuk anak usia dini sudah banyak dibahas dalam banyak literatur. Berbagai layanan kemudahan yang difasilitasi oleh kemajuan teknologi guna membuat proses pembelajaran terlihat sederhana tanpa meninggalkan maksud dari materi pembelajaran yang diberikan. Tak terkecuali pada proses pembelajaran atau kurikulum yang diberikan di TPQ. Dalam membekali dan membina aqidah anak maka pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini tidak mungkin dipaksakan dan pendekatan rasional, tetapi perlu melalui rangsangan dengan pembiasaan. Pembiasaan yang diberikan akan menjadi berkesan pada anak dan akan diingatnya di kemudian hari. Dalam tahapan dan proses ini dibutuhkan sosialisasi.

Menurut George Herbet Mead, sebagaimana yang diungkap oleh Zubaidi, terdapat 4 tahapan sosialisasi yang dijalani oleh seorang anak, yaitu: (1) Tahap persiapan (preparatory stage), (2) Tahap meniru (play stage), (3) Tahap siap bertindak (game stage) dan (4) Tahap penerimaan norma kolektif (generalized stage). Optimalisasi pemenuhan hak pendidikan spiritual anak di TPQ Darul Khairat dilaksanakan dengan mengupayakan peningkatan kemampuan komunikasi melalui metode bercerita secara lisan ataupun tulisan, belajar sambil bernyanyi, dll. Selain itu, anak-anak diajak untuk dapat meningkatkan keterampilan yang berbasis ilmu sains dan teknologi dengan tetap berpegang pada ajaran agama Islam (pedoman Al-Qur'an dan hadits). Mereka diajak untuk berani mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan bakat atau kemampuannya masing-masing. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak merasa terbebani dengan materi pembelajaran yang diberikan.

B. METODE PENGABDIAN

Optimalisasi pemenuhan hak pendidikan spiritual anak dilaksanakan di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Darul Khairat yang berada di dalam Musala Al-Muhajirin Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.



Gambar 1. Lokasi TPQ yang berada didalam Musala Al-Muhajirin

TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin merupakan lokasi yang sangat cocok dilaksanakan pengabdian untuk mengoptimalkan pemenuhan hak pendidikan spiritual pada anak. TPQ ini baru saja dirintis oleh penerima wakaf (Ust. Hasyim Mahdaly, M.Pd.) pada tahun 2020 sehingga perlu ditumbuh kembangkan dengan metode pembelajaran yang mengedepankan kemajuan sains dan teknologi namun tetap dalam balutan pendidikan spiritual atau keagamaan.

Fokus pengabdian yang dilakukan adalah peningkatan keterampilan komunikasi dan implementasi kegiatan kebiologian. Adapun rancangan kegiatan pelaksanaan pengabdian terdiri dari:

a) Tahap persiapan

Pelaksana merancang program pengabdian dengan sasaran yang tepat.

b) Tahap pengadaan alat dan bahan pembelajaran

Pelaksana menyiapkan alat dan bahan pendukung proses pelaksanaan pengabdian. Seperti menyiapkan alat-alat pendukung proses pembelajaran untuk anak usia dini, dan lain sebagainya.

c) Tahap pelaksanaan

Pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian di TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin.

Adapun rancangan evaluasi kegiatan terdiri dari:

1. Faktor pendukung pelaksanaan program terdiri dari:

a) Lokasi

Lokasi TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin berdekatan dengan rumah anak-anak sehingga memudahkan mereka untuk segera datang ke TPQ dan mahasiswa knn bisa lebih efektif menjalankan program-program pengabdian.

b) Alat dan bahan pembelajaran

Alat dan bahan ajar untuk anak usia dini terbilang cukup mudah untuk dicari dan dipelajari. Seperti yang digunakan pada pengabdian ini yaitu sarana buku pembantu materi yang dapat memudahkan anak-anak dalam memahami materi yang diberikan.

2. Faktor penghambat pelaksanaan program terdiri dari:

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) membuat beberapa program kerja harus di pangkas dan diganti dengan program lain yang lebih relevan.

b) Sasaran

Sasaran yang masih terbilang cukup dini sehingga menghambat terlaksananya beberapa program pengabdian. Misal, tidak semua siswa TPQ dapat dengan lancar menulis cerita atau biodata dirinya, tidak semua siswa TPQ dapat mengikuti dengan mudah alur kerja pembuatan *handsanitizer* sehingga diganti dengan kegiatan lain yang tetap mengimplementasikan ilmu kebiologian, dan lain sebagainya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur di bagi menjadi 3 siklus kegiatan, yaitu kegiatan siklus 1; yakni refleksi sosial, kegiatan siklus 2; yakni perencanaan program dan kegiatan siklus 3; yakni pelaksanaan program.

1. Kegiatan Siklus 1 (Refleksi social)

Refleksi Sosial (Social Reflection) adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspekstasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi atau asset kelompok masyarakat tersebut. Refleksi sosial yang dilakukan pada kegiatan KKN-DR ini adalah dengan memberikan surat kontrak perizinan pelaksanaan KKN di wilayah ini dengan penanndatangan untuk ketua RT wilayah tempat Mushola Al-Muhajirin, dan DKM atau pengurus Mushola serta sosialisasi terkait bagaimana kondisi masyarakat sekitar dan pengenalan diri di lingkup TPQ Darul Khairat.

2. Kegiatan Siklus II (Perancangan program)

Perancangan program ialah pengembangan solusi untuk mengidentifikasi masalah dan membuat serangkaian instruksi untuk membuat program komputer untuk menghasilkan output.

Perencanaan program dilakukan setelah kegiatan siklus satu (refleksi sosial) selesai dilaksanakan. Selanjutnya, diperoleh permasalahan atau kebutuhan dari masyarakat, khususnya pada siswa-siswi TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur. Kemudian dilakukan identifikasi masalah untuk merencanakan program yang akan dilaksanakan selama KKN-DR.

Kegiatan KKN-DR dilaksanakan berdua, sehingga perencanaan program dilaksanakan dengan mengestimasi tanggal dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Kegiatan Siklus III (Pelaksanaan program)

Pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam bentuk kegiatan penyampaian, dengan dukungan kebijakan, prosedur dan sumber daya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahapan pelaksanaan program dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Program sosialisasi pengenalan diri dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada anak-anak TPQ.
- 2) Program layanan bimbingan belajar Baca Tulis Al-Quran (BTQ).
- 3) Program bimbingan tahsin dan tajwid
- 4) Program bimbingan praktek wudhu dan salat.
- 5) kegiatan memperingati 1 Muharam.
- 6) Kegiatan belajar sambil bernyanyi lagu islami.
- 7) Kegiatan kerja bakti di lingkungan Musala.
- 8) Memperkenalkan perilaku ikhlas beramal.
- 9) Membuat desain kartu iuran siswa mengaji untuk TPQ Darul Khairat.
- 10) Program implementasi kegiatan kebiologian.
- 11) Program implementasi kegiatan jurnalistik.
- 12) Kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia.
- 13) Evaluasi kegiatan setiap 1 minggu sekali

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari KKN DR di taman pendidikan Al-quran(TPQ) di Musola Al-Muhajirin Cakung Jakarta Timur

Program 1 adalah sosialisasi pengenalan diri, dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada anak-anak TPQ Darul Khairat. Kegiatan sosialisasi pengenalan diri mahasiswa KKN dengan anak-anak TPQ bertujuan untuk saling sharing/bercerita mengenai pengalaman yang didapatkan selama sekolah, selain itu mereka juga menceritakan terkait pesan dan kesan yang didapatkan selama sekolah daring. Mereka juga menyebutkan cita-cita masing-masing yang di tulis di kertas yang sudah disiapkan. Harapan lain diadakannya aktivitas pengenalan ini merupakan cara memperkenalkan pada anak-anak usia sekolah tentang menumbuhkan semangat pada belajar, bahwasannya belajar itu adalah sebuah kewajiban bagi setiap orang. Kegiatan berlangsung dengan meriah. Program kerja ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi kesehatan, yaitu edukasi perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari edukasi ini yaitu Memberikan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat meliputi perilaku cuci tangan dan gosok gigi dengan benar. Anak-anak TPQ sangat antusias memperagakan cara cuci tangan dan gosok gigi yang diperagakan oleh kami. Sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal 09 Agustus 2021. Dimulai pukul 15.30 -16. Bertempat di Musala Al-Muhajirin.

Program 2 adalah fokus dari kegiatan KKN-DR yakni layanan bimbingan belajar meliputi Pembelajaran baca tulis Al-quran yang dilakukan sebanyak 5x dalam seminggu, mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dan dilaksanakan pada sore hari pukul 15.30 - 17.00 WIB. Materi pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak TPQ relatif sama, namun untuk kegiatan menulis dan membaca berbeda

(d disesuaikan dengan kemampuan masing-masing). Untuk yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, maka dapat langsung memulai untuk menulis dan membacanya. Umumnya mereka adalah Anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Sedangkan, untuk yang belum lancar dalam menulis dan membaca, mereka diberi bimbingan menulis Arab (huruf hijaiyah) dan membaca Iqra. Mereka adalah anak-anak dengan rentan usia 4 sampai 5 tahun yang belum duduk di bangku SD/MI.

Program 3 adalah Program bimbingan tahsin, dan tahfidz. Program ini diadakan pada hari Jumat tanggal 27 agustus 2021. Kedua program tersebut bertujuan agar anak-anak usia dini dapat memahami cara melafadzkan Al-quran sehingga menjadi benar dan tartil dalam membaca kitab suci al-Qur'an, setelah bacaannya tartil maka dilanjutkan program menghafal kitab suci Al-Quran. Pembelajaran metode ini hanya dilakukan seminggu sekali yakni hari Jumat saja. Untuk anak-anak dengan kategori iqra bertujuan untuk memperdalam makharijul huruf. Langkahnya dengan mahasiswa KKN atau pengajar mengenalkan satu persatu huruf hijaiyah kepada satu persatu anak. Untuk anak-anak kategori Al-Quran bertujuan untuk dapat memahami bacaan Al-Quran sehingga lebih ditekankan cara membaca, hukum-hukum bacaan, sehingga dapat diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Quran dengan benar (tartil). Program tahsin ini tidak memakai target dalam waktu tertentu, karena sistem pembelajaran di TPQ ini bahwa anak-anak baru bisa pindah bacaannya ke jenjang berikutnya setelah pengajar menilai bahwa bacaan anak tersebut sudah benar-benar fasih bacaan makhrojul hurufnya, benar dalam bacaan tajwidnya, dan sudah dianggap tartil bacaan al-Qur'annya. Dengan Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar harus memahami makharijul huruf. Makharijul huruf ialah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya. Sebagai seorang muslim mempelajari ilmu tentang huruf hijaiyyah dan makharijul huruf sangatlah penting, dengan mempelajari ilmu ini tidak akan mengalami kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melafalkan bacaan Arab, membaca al-Qur'an, shalat dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Evaluasi kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum pulang dalam bentuk lisan.

Program 4 adalah Program bimbingan praktek wudhu dan sholat. Dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 agustus 2021. Tujuan diadakan program ini adalah agar anak-anak dapat memahami dan mengerti tata cara wudhu, bacaan wudhu dan tata cara sholat dengan benar. Langkah pembelajarannya yaitu diajarkan hafalan bacaan wudhu kemudian dipraktikkan melalui gerakan wudhu dan sholat yang sempurna sesuai yang di ajarkan Rasulullah.

Program 5 adalah kegiatan memperingati 1 Muharam yang diadakan pada hari selasa 10 agustus 2021. Kegiatan ini diisi dengan membaca bersama asmaul husna dan memperkenalkan kosakata benda atau anggota tubuh dalam bahasa Arab. Tujuan kegiatan ini agar anak-anak dapat mudah mengenal asmaul husna dan

dapat memiliki kemampuan berbahasa Arab. Evaluasi pengenalan asmaul husna dan kosakata bahasa Arab dilakukan setiap awal dan akhir pertemuan belajar.

Program 6 adalah kegiatan belajar sambil bernyanyi lagu islami. Kegiatan ini dilakukan pada hari kamis tanggal 23 agustus 2021. Lagu- lagu yang diterapkan adalah lagu (saya mau ke mekkah dan tepuk wudhu). Untuk dapat meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan tata cara wudhu dan sesekali pengenalan huruf hijaiyah, diperlukan sebuah perlakuan khusus (special treatment) yang unik, menyenangkan, namun berhasil bagi anak-anak. Dalam pandangan Syamsuri Jari, sebagaimana yang dikutip Setyoadi dalam Fadlillah, menyebutkan bahwa di antara manfaat penerapan penggunaan lagu islami (menyanyi) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut; a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak, b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran. c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan, d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran, e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa etika siswa, f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran, dan g. Mendorong motivasi belajar siswa. Peneliti tertantang untuk membuktikan keberhasilan metode nyanyian hijaiyyah, sebagai sebuah metode pengajaran yang praktis namun efisien bagi anak. Hal ini dikarenakan melalui metode bernyanyi anak-anak diajari dalam suasana santai, tenang, menyenangkan, sehingga hasil yang dicapai dapat benar-benar maksimal. Melalui metode belajar ini seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi agar yang disampaikan oleh pendidik dalam belajar melalui metode nyanyian dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

Program 7 adalah kegiatan kerja bakti di Mushola. Dilakukan pada hari Jumat tanggal 13 agustus 2021. Mahasiswa KKN dan anak-anak TPQ bergotong royong membersihkan lantai Musala, merapikan Al-quran di rak, serta membersihkan kaca mushola. Kegiatan ini termasuk aktivitas yang melibatkan banyak gerak tubuh, sehingga gotong royong bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan fisik. Aktivitas fisik yang teratur pada anak-anak usia 6 hingga 13 tahun adalah dapat meningkatkan aspek pemikiran atau kognisinya. Aktivitas fisik inipun memiliki peranan penting dalam menjaga berat badan yang sehat. Manfaat lain bagi kesehatan fisik, yaitu meminimalisir risiko penyakit jantung, stroke, diabetes tipe 2, dan sindrom metabolik.

Program 8 adalah memperkenalkan prilaku ikhlas beramal. Dilakukan pada hari Jumat tanggal 13 agustus 2021. Mahasiswa KKN menyediakan kotak amal untuk anak-anak TPQ yang diadakan setiap hari Jumat dengan nominal yang tidak dibatasi. Dengan adanya amal harian anak-anak dapat terbiasa beramal dan bersedekah. Adapun rencana hasil infaq akan disumbangkan untuk pembangunan mushola Al-Muhajirin.

Program 9 adalah mengadakan buku atau kartu iuran siswa mengaji. Desain kartu iuran dilakukan pada hari Senin, 16 Agustus 2021. TPQ Darul Khairat ini baru didirikan oleh Hilyah selaku bagian dari mahasiswa KKN, atas usulan dari orang tua yang merupakan penerima badan wakaf Musala Al-Muhajirin. Sangat prihatin melihat anak-anak yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar baik anak-anak putra maupun putri. Selain belum bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar, anak-anak tersebut belum mengerti dan belum hafal doa-doa untuk sehari-hari dan belum dilatih atau mengenal apa itu tawadu dan sopan santun. Maka dari itu karna kurangnya wadah anak-anak usia dini dalam meningkatkan ilmu keagamaan diwilayah ini, maka Hilyah dan keluarga mendirikan TPQ dibawah naungan Musala Al- Muhajirin. Berdasarkan hasil sosialisasi KKN-DR diwilayah ini terdapat saran dari warga setempat (orang tua) untuk mengadakan kartu iuran siswa mengaji guna memberikan apresiasi atas ilmu yang telah diberikan oleh pengajar. Sehingga dibuatlah buku iuran siswa mengaji.

Program 10 adalah implementasi kegiatan kebiologian dimana merupakan program kerja KKN-DR Hilyah selaku mahasiswa dari jurusan biologi. Adapun program tersebut yaitu edukasi kebersihan dan kesehatan yang meliputi penyediaan tempat sampah dan hand sanitizer. Edukasi dilakukan pada Kamis, 12 Agustus 2021. Program ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi kebersihan dan kesehatan tentang bagaimana pentingnya kesehatan dan kebersihan dimasa pandemi dengan cara selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu mencuci tangan menggunakan hand sanitizer. Serta memberikan penjelasan bagaimana cara menjaga pola hidup sehat di masa pandemi & cara meningkatkan imunitas tubuh. Dengan imunitas tubuh yang baik dapat membantu mencegah terserangnya penyakit & virus. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang menjaga kebersihan diri sendiri & lingkungan disekitarnya.

Program 11 adalah program implementasi kegiatan jurnalistik yang merupakan program kerja KKN-DR Citra selaku mahasiswa jurusan jurnalistik. Adapun program tersebut yaitu belajar mengarang suatu cerita seperti menulis biodata, maupun cita-cita anak tersebut dan belajar berkomunikasi dengan baik. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021. Mengedukasi tentang pentingnya komunikasi untuk anak usia dini memberikan banyak manfaat antara lain mampu mengembangkan kecerdasan bahasa, mampu belajar tentang pengetahuan sekitarnya, mampu membangun kecerdasan emosional, menjalin hubungan kekeluargaan, serta mengembangkan kepercayaan diri dan harga diri anak. Pada kegiatan ini anak- anak TPQ Darul Khairat sangat aktif berkomunikasi.

Program 12 kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang dilakukan pada Selasa, 17 Agustus 2021. Adapun rangkaian kegiatan ini yaitu mengadakan lomba kelereng dan games ketangkasan, serta kefokuskan anak.

Kegiatan ini melatih kepekaan dan kefokuskan anak. Anak-anak yang berhasil dalam games ini diberikan apresiasi berupa hadiah sebagai pemenang lomba.

Program 13 adalah program evaluasi kegiatan. Evaluasi dalam kegiatan KKN-DR dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan yaitu di minggu kedua setelah berjalannya kegiatan KKN-DR dan di akhir kegiatan KKN-DR. Evaluasi ini mencakup kendala atau kekurangan selama menjalani kegiatan KKN-DR di wilayah tersebut. Serta saling mengkonfirmasi untuk menjadwalkan agenda dalam setiap pertemuan.

1. Pengertian TPQ (Taman Pendidikan Alquran)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, serta belajar materi-materi pelajaran agama Islam seperti do'a harian, tarikh (sejarah Islam), fiqh, dan membimbing mereka menjadi muslim yang taat beragama.

Keberadaan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa di kemudian hari. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, semakin memperkuat keberadaan lembaga pendidikan Al-Quran ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya untuk lebih profesional.

Lembaga pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya terbatas pada konsep institusi atau lembaga kependidikan semata, tetapi mencakup segala sesuatu yang mengalami atau melakukan perubahan oleh sebab itu, pendidikan islam sebagai suatu lembaga memiliki wilayah kajian cakupan studi ilmu yang tidak kalah luas dengan semesta ilmu.

Ditinjau dari segi sumber hukum islam, dapat ditemukan dalil nash yang memuat tuntutan terhadap muslimin untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari tidak ada jalan lain yang bisa memenuhi tuntutan ini, kecuali dengan melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Quran. firman Allah SWT dalam QS: At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Ayat ini bisa dipandang sebagai seruan Allah SWT terhadap orang-orang beriman untuk memikul tanggung jawab menjaga diri sendiri dan segenap anggota keluarga dari neraka. Dari segi pendidikan ayat ini mengandung seruan terhadap orang-orang beriman untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Al-Quran bagi anak-anaknya agar sanggup menanggung beban hidup yang datang dari Allah SWT sehingga pada gilirannya bisa selamat dari neraka.

2. Sejarah Berdirinya TPQ Darul Khairat di Musala Al-Muhajirin

TPQ Darul Khairat adalah TPQ yang berdiri dibawah naungan Musala Al-Muhajirin. TPQ Darul Khairat merupakan lembaga pendidikan agama yang berdiri di Desa atau Kelurahan Ujung Menteng Cakung Jakarta Timur. Didirikan oleh saudari Hilyah Aulia pada tanggal 12 Agustus tahun 2020

Adapun sejarah berdirinya TPQ Darul Khairat dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan Al-quran di Kelurahan Ujung Menteng. Orang tua dari saudari Hilyah memberikan usulan untuk mendirikan TPQ di Musala Al-Muhajirin dimana beliau merupakan selaku penerima badan wakaf mushola Al-Muhajirin. Tujuan pendirian TPQ Darul Khairat guna mencetak kader muslim sejak kecil, supaya kader muslim memiliki akhlak yang baik dan latarbelakang pendidikan keagamaan yang memumpuni. Hilyah memiliki keinginan untuk membimbing anak-anak usia dini memiliki akhlak qurani, memiliki akhlak mulia, dan tertanam menjadi muslim yang baik.

3. Visi Misi

Dalam menciptakan aktivitas belajar, TPQ Darul Khairat senantiasa memiliki tujuan guna menciptakan visi serta misi yang telah ditetapkan oleh lembaga, yakni :

Visi :Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartili

Untuk mencapai visi yang secara ideal maka terbentuklah Misi dari TPQ Darul Khairat yaitu:

1. Mengorganisir pembelajaran Al-Quran untuk menjaga harga diri dan kesucian Quran dari perspektif membaca Tartil.
2. Menyelenggarakan pelatihan untuk Asatidz/Asatidz di Masa Depan untuk meningkatkan kualitas kegiatan kepemimpinan Al-Qur'an

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa TPQ Darul Khairat masih terbilang sangat sedikit, yakni sebanyak 7 orang dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya menanamkan pendidika kegamaan sejak dini melalui pendidikan TPQ di wilayah tersebut. Materi pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak TPQ relatif sama, namun untuk kegiatan menulis dan membaca berbeda (d disesuaikan dengan kemampuan masing-masing). Untuk yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, maka dapat langsung memulai untuk menulis dan membacanya. Umumnya mereka adalah

Anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Sedangkan, untuk yang belum lancar dalam menulis dan membaca, mereka diberi bimbingan menulis Arab (huruf hijaiyah) dan membaca Iqra. Mereka adalah anak-anak dengan rentan usia 4 sampai 5 tahun yang belum duduk di bangku SD/MI.

5. Sarana dan Prasarana

Sebagian unsur yang memberi pengaruh pada berhasilnya kegiatan pembelajaran diantaranya tersedianya perlengkapan yang layak serta memadai, karena diharapkan semua itu mampu berguna sebagai alat untuk mencapai misi yang diinginkan.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, maka TPQ Darul Khairat dalam rangka menunjang kebutuhan pembelajaran menyediakan sarana prasarana diantaranya: ruang kelas, musala, kamar mandi, meja, lemari alquran, dan papan tulis. Kondisi sarana dan prasarana yang dipunya mampu mendukung adanya aktivitas belajar mengajar kondisinya cukup baik, akan tetapi adapun sebagian lain yang masih harus diperbaiki.

6. Melatih kebijaksanaan spiritual untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Kebijaksanaan spiritual adalah salah satu dimensi kesehatan manusia, selain kesehatan fisik dan mental juga telah dirumuskan. Kearifan spiritual dapat digambarkan sebagai wujud manusia yang mencari harapan, makna, dan ketenangan dalam hidup. Spiritualitas erat kaitannya dengan kesehatan, karena tubuh, pikiran, dan jiwa pada dasarnya saling berhubungan. Jadi, dapat dikatakan aspek spiritualitas mempengaruhi aspek kesehatan lainnya.

Selain itu, jika ditinjau dari sisi psikologi perkembangan moral yang terjadi pada diri anak-anak, segi keagamaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, selain lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan teman-teman sebaya dan aktivitas-aktivitas rekreasi. Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam Gunarsa, 39-45: 1992.

Dalam (Gunarsa, 44: 1992) dijelaskan bahwa kejujuran dan tingkah laku moralitas lainnya yang diperlihatkan seorang anak, tidak ditentukan oleh bagaimana pandainya atau oleh pengertian dan pengetahuan keagamaan yang dimiliki si anak, melainkan bergantung sepenuhnya pada penghayatan nilai-nilai keagamaan dan perwujudannya dalam tingkah laku dan dalam hubungan-hubungannya dengan anak lain. Nilai-nilai keagamaan yang diperoleh anak saat usia yang masih terbilang dini dapat menetap menjadi pedoman tingkah lakunya di kemudian hari.

Kualitas kebijaksanaan spiritual Secara umum, orang dengan IQ spiritual tinggi memiliki kualitas berikut:

- Percaya diri

- Mengetahui nilai hidup seseorang, apa yang dia yakini, dan apa yang memotivasinya.
- Mampu memecahkan masalah menurut prinsip dan keyakinannya sendiri.
- Menghormati keragaman dan menolak menggunakan kekerasan terhadap orang lain.
- Respon dan manajemen stres yang lebih baik.

Berikut data siswa TPQ Darul Khairat Musala Al-Muhajirin:

Tabel 1. Daftar Nama Siswa TPQ

No.	Nama	Usia	Alamat	Tingkat
1.	Azkie Zahira	5 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	Belum sekolah
2.	Daffa Fadilah Arrasya	8 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	SD/MI
3.	El Azzam Azkar Sya'ban	7 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	SD/MI
4.	Rihadatul Aisyah	8 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	SD/MI

5.	Robiatul Adawiyah	7 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	SD/MI
6.	Fatih	6 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	Belum sekolah
7.	Fathia	4 tahun	Jl. Satria XII RT. 12 RW. 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur.	Belum sekolah



Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi dengan Ketua RT dan DKM/Pengurus Musala Al-Muhajirin

E. KUTIPAN DAN ACUAN

Pada dasarnya suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Elman antas fajri tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul “factor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswi dalam membaca Al-Quran di TPQ Al-Muttaqin kabupaten Seluma”. Permasalahan yang yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apa sajakah factor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswi dalam membaca Al-Quran di TPQ Al-Muttaqin kabupaten Seluma.

Karlina tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul “kinerja guru taman pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran Khairul Anam Jalan Teratai Indah Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu”. Permasalahan yang yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja guru TPQ untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di TPQ Khairul Anam, dan bagaimana kualitas anak dalam membaca Al-Quran di TPQ Khairul anam. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kinerja guru TPQ untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di TPQ Khairul Anam, dan untuk mengetahui kualitas anak dalam membaca Al-Quran di TPQ Khairul anam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di TPQ Khairul anam belum begitu baik, dan kualitas membaca Al-Quran santri di TPQ Khairul anam terlihat dari kemampuan membaca lancar dan tartil mengenai hukum bacaan Al-Quran.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darul Khairat Musala Al-Muhajirin merupakan wadah pendidikan spiritual yang masih terbilang baru, sehingga kegiatan KKN-DR berfokus pada pengembangan pendidikan spiritual anak usia dini melalui 13 (tiga belas) program pembelajaran berbasis sains da teknologi sebagaimana yang telah dibahas di atas. Adapun di tiap program yang telah dijalankan terdapat kekurangan atau kendala. Secara umum, kendala tersebut diantaranya, yaitu proses pembelajaran kurang kondusif dikarenakan usia anak-anak yang masih terbilang dini, sehingga mereka banyak bermain. Untuk mengantisipasi hal yang sama di hari pengabdian selanjutnya, kami mencanangkan program belajar sambil bermain.

2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan KKN-DR ini diantaranya, yaitu:

- Pendidikan spiritual harus diterapkan pada diri anak sejak dini. Karena pada masa ini, anak-anak dapat berkembang kritis dan cepat menyerap hal-hal yang didapat dari lingkungan sekitarnya.

- Orang tua dan keluarga berperan aktif dalam rangka mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan perilaku ikhlas beramal sesuai ajaran agama.
- Pengurus wilayah dan masyarakat setempat lokasi KKN-DR perlu bergotongroyong dalam meningkatkan aspek spiritual melalui berbagai macam program yang sudah terukur sebelumnya, serta turut mengawasi aktifitas yang dilakukan anak-anak.
- Pengurus wilayah setempat perlu tetap menyediakan wadah dan mempertahankan sumber daya manusia (SDM) di wilayah setempat agar mau dan terus mengedepankan pendidikan spiritual, khususnya pada anak-anak sejak dini melalui kegiatan pengajaran di TPQ, pengajian-pengajian pada umumnya dan lain sebagainya.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Mahaesa (YME) Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat, khususnya nikmat sehat wal afiat sehingga kami masih diberi kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian ini hingga selesai. Tak lupa, kami ucapkan kepada kedua orang tua kami yang tak henti dalam berdoa untuk kebaikan anak-anaknya. Terimakasih juga kami haturkan kepada ibu Paryati, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN-DR kelompok 145, serta seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan program pengabdian KKN-DR di wilayah Rt 12 rw 02 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, khususnya kepada Ketua rt 12 rw 02, pengurus Musala Al-Muahjirin Ujung Menteng dan wali murid TPQ Darul Khairat.

H. DAFTAR PUSTAKA

Amin, Alfauzan. 2015. Metode Pembelajaran Agama Islam. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Bukhari. 2008. Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual. Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman XII (2)

Gunarsa, Singgih D. 1992. Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Karlina, dkk. 2017. kinerja guru taman pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran Khairul Anam Jalan Teratai Indah Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu, IAIN Bengkulu

Rohmad, Ali. 2009. Kapita Selekta Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Sudijono, Anas. 2015. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.

UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. Menulis Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga University Press.

Wiyani, Novan Andy. 2012. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Winardi, Gunawan. 2002. Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah. Bandung: Akatiga.

Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO. American Journal of Engineering Research, (510), 2320–2847.